

**STUDI PEMAHAMAN NILAI-NILAI PANCASILA UNTUK
MEWUJUDKAN *GOOD CITIZENSHIP* PADA SISWA KELAS VII DI SMP
IT AKHLAQUL KARIMAH KABUPATEN REJANG LEBONG**



SKRIPSI

OLEH:

PERMATA MAHARDIN ASADILLAH

NPM 2187205038

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU**

2025

HALAMAN PENGESAHAN

**STUDI PEMAHAMAN NILAI-NILAI PANCASILA UNTUK
MEWUJUDKAN GOOD CITIZENSHIP PADA SISWA KELAS VII DI
SMP IT AKHLAQUL KARIMAH KABUPATEN REJANG LEBONG**



SKRIPSI

OLEH :

PERMATA MAHARDIN ASADILLAH

2187205038

DISETUJUI OLEH :

Pembimbing

Romadhona Kusuma Yudha, M.Pd

NIDN. 0212029401

Mengetahui,

**Dekan Fakultas Ilmu Keguruan dan Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Bengkulu**



Drs. Santoso, M.Si

NIP. 196706151993031004

DIPERTAHANKAN DIDEPAN PENGUJI SKRIPSI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU

Pada Hari : Rabu

Tanggal : 06 Agustus 2025

Tempat : Gedung C FKIP UM Bengkulu

Tim Penguji

1. Elfahmi Lubis, S.H., S.Pd., M.Pd

(Ketua)

2. Drs. Syarkati, M.Pd

(Anggota)

3. Romadhona Kusuma Yudha, M.Pd

(Anggota)

Mengetahui,

Dekan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan

Universitas Muhammadiyah Bengkulu



Drs. Santoso, M.Si

NIP. 196706151993031004

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Permata Mahardin Asadillah

Npm : 2187205038

Prodi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Angkatan : 2021

Jenjang : Sarjana (S1)

Menyatakan bahwa saya tidak melakukan kegiatan plagiat dalam penulisan skripsi saya yang berjudul **“Studi Pemahaman Nilai-Nilai Pancasila Untuk Mewujudkan *Good Citizenship* Pada Siswa Kelas VII di SMP IT Akhlaqul Karimah Kabupaten Rejang Lebong”**.

Apabila suatu saat terbukti melakukan tindakan tersebut (Plagiat) maka saya akan menerima sanksi yang sudah ditetapkan.

Bengkulu , Juli 2025


Permata Mahardin Asadillah

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya
Dia mendapat (pahala) dari (kebajikan) yang dikerjakannya dan mendapatkan
(siksa) dari (kejahatan) yang diperbuatnya”
(Q.S Al-Baqarah: 286)

“Berproses lambat belum tentu gagal, tergesa-gesa juga tidak menjanjikan
berhasil. Intinya jangan berhenti, tekuni saja”
(Nessa Maulinda)

“Dari *game block blast* kita bisa tahu bahwa hancur bukan berarti kalah”
(Permata Mahardin Asadillah - Tata)

Persembahan

Bissmillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah rabbil ‘alamin. Puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya serta memberikan kesehatan, kesabaran, kemudahan, kelancaran, pemikiran dan ilmu untukku dalam menyelesaikan skripsi ini. Dengan segala kehormatan dan kerendahan hati skripsi ini dipersembahkan kepada:

1. Allah SWT, yang telah melimpahkan segala rahmat dan karunia-Nya. Saya bersyukur telah dipermudah dan dipertemukan dengan orang-orang baik.
2. Kedua orang tua saya, ayahanda Adin Mutohar S.Pd dan Ibunda Patimah S.Pd yang selalu memberikan dukungan, doa, restu, semangat dan cinta kasih yang tak terhingga. Karena telah menjadi orang tua yang paling hebat dan sabar, mengusahakan segala kebutuhan serta selalu mengingatkan untuk dekat kepada Allah, saya mengucapkan banyak terima kasih yang sebesar-besarnya.
3. Saudara kandungku, Berlian Mahardin Rafflesia S.Pd., Intan Mahardin Indah Murni A.Md., Farm., Bintang Mahardin Rahmatullah dan saudara

ipar Khanif Ubaidillah A.Md., Stat., yang selalu memberikan dorongan dan motivasi hingga bisa sampai ke tahap saat ini serta doa setiap harinya. Terima kasih karena telah memberikan inspirasi dan semangat dalam menyelesaikan perkuliahan ini.

4. Keponakan tersayang dan terlucu, Khaizura Alesha Ubaidillah yang menggemaskan dengan segala tingkah lakunya. Terima kasih telah menghibur dan menjadi penyemangat saya ketika dikala keterpurukan dalam mengerjakan skripsi ini.
5. Seluruh dosen prodi PPKN dan staff, terutama bapak Romadhona Kusuma Yudha M.Pd., selaku dosen pembimbing saya. Terima kasih telah berbagi ilmu, membantu, membimbing saya dalam menyelesaikan skripsi ini, serta memberikan masukan untuk lebih kedepannya. Terima kasih karena bapak selalu memberikan informasi dan solusi untuk permasalahan akademik yang terjadi di Jurusan.
6. Sahabat saya yang *good listener*, sabar dalam mendengarkan segala bentuk keluh kesah dunia perskripsian ini. Terima kasih karena selalu memberikan semangat, selalu memberikan motivasi, selalu mendoakan, dan selalu mengingatkan hal-hal baik lainnya. Terima kasih untuk segala bentuk kebersamaan, keseruan, dan senantiasa berjalan beriring-iringan, serta mengusahakan untuk selalu bersama.
7. Teman seperjuangan yang saya temui di masa perkuliahan, teman-teman PPKN angkatan 21, dan teman-teman Kampus Mengajar angkatan 7 kelompok SD 26 Kota Bengkulu yang memberikan doa, dukungan, dan semangat serta almamater yang saya banggakan Universitas Muhammadiyah Bengkulu.

ABSTRAK

Permata Mahardin Asadillah, 2025. “Studi Pemahaman Nilai-nilai Pancasila Untuk Mewujudkan Good Citizenship Pada Siswa Kelas VII di SMP IT Akhlaqul Karimah Kabupaten Rejang Lebong”. Skripsi, Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan FKIP Universitas Muhammadiyah Bengkulu. Pembimbing: Romadhona Kusuma Yudha, M.Pd.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pemahaman nilai-nilai Pancasila untuk mewujudkan sikap warga negara yang baik (good citizenship) pada siswa kelas VII di SMP IT Akhlaqul Karimah, Kabupaten Rejang Lebong. Permasalahan dalam penelitian ini yaitu generasi muda saat ini tampak mulai berkurang dalam pemahaman pengetahuan mengenai Pancasila dan pengamalan nilai-nilai Pancasila. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemahaman nilai-nilai Pancasila di sekolah pada siswa kelas VII tampak lebih membaik karena telah melakukan pengamalan nilai-nilai Pancasila melalui berbagai kegiatan pembelajaran, pembiasaan yang positif dan keteladanan, namun masih terdapat hambatan berupa kurangnya pemahaman dari beberapa siswa, pengaruh lingkungan luar, serta lemahnya kontrol sosial. Untuk mengatasi hambatan tersebut, diperlukannya pendukung yang kuat agar mendapatkan hasil yang seimbang, adapun faktor pendukung meliputi peran guru, lingkungan sekolah yang religius, serta program pembinaan karakter. Serta memerlukan pendekatan kolaboratif antar sekolah, keluarga dan masyarakat dalam menanamkan nilai-nilai Pancasila secara konsisten dan kontekstual. Penelitian ini menyarankan penguatan pendidikan karakter berbasis Pancasila sebagai langkah strategis dalam membentuk generasi yang beriman, nasionalis, dan berintegritas.

Kata Kunci: Pancasila, Good Citizenship, Pendidikan Karakter, Siswa SMP IT Akhlaqul Karimah

ABSTRACT

Permata Mahardin Asadillah, 2025. “A Study on the Understanding of Pancasila Values to Foster Good Citizenship among Seventh Grade Students at SMP IT Akhlaqul Karimah, Rejang Lebong Regency.” Thesis, Civic Education Study Program, Faculty of Teacher Training and Education, Universitas Muhammadiyah Bengkulu. Supervisor: Romadhona Kusuma Yudha, M.Pd.

This study aims to analyze students' understanding of Pancasila values in fostering good citizenship attitudes among seventh-grade students at SMP IT Akhlaqul Karimah in Rejang Lebong Regency. The background of this research lies in the declining comprehension and application of Pancasila values among the younger generation. This study employs a descriptive qualitative method, with data collected through observation, interviews, and documentation. The findings indicate that students' understanding of Pancasila values has improved through learning activities, positive habituation, and role modeling within the school. However, challenges remain, such as limited understanding among some students, external environmental influences, and weak social control. To overcome these challenges, strong supporting factors are essential to achieve balanced outcomes. These include the role of teachers, a religious school environment, and character development programs. The study also emphasizes the need for a collaborative approach among schools, families, and communities to instill Pancasila values in a consistent and contextual manner. This research recommends the reinforcement of character education based on Pancasila as a strategic step in shaping a generation that is faithful, nationalistic, and possesses integrity.

Keywords: Pancasila, Good Citizenship, Character Education, Junior High School Students, SMP IT Akhlaqul Karimah.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT, yang senantiasa melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul **“Studi Pemahaman Nilai-Nilai Pancasila Untuk Mewujudkan *Good Citizenship* Pada Siswa Kelas VII Di SMP IT Akhlaqul Karimah Kabupaten Rejang Lebong”**.

Dalam penyelesaian studi perkuliahan dan penulisan skripsi ini, penulis banyak memperoleh bantuan baik pengajaran, bimbingan dan arahan dari berbagai pihak secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu penulis menyampaikan penghargaan dan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Bapak Drs. Santoso, M.Si selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Bengkulu.
2. Bapak Elfahmi Lubis, S.H., S.Pd., M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yang selalu membantu mencari jalan keluar di setiap masalah, serta memberikan solusi untuk permasalahan akademik yang terjadi di Jurusan.
3. Bapak Romadhona Kusuma Yudha, M.Pd selaku Dosen Pembimbing yang telah dengan sabar untuk memberikan saran, bimbingan, membantu, dorongan dan petunjuk yang sangat berharga dalam penyusunan skripsi.
4. Seluruh Dosen dan Staf Administrasi Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yang telah banyak membantu baik secara langsung maupun tidak langsung demi kelancaran dalam penyusunan skripsi ini.

Akhirnya dengan segala kerendahan hati, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, kelemahan dan kesalahan yang disebabkan keterbatasan penulis. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini sehingga akan lebih bermanfaat.

Bengkulu, Juli 2025

Permata Mahardin Asadillah

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
LEMBAR PENGESAHAN	i
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	ii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	1
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	8
A. Teori Tentang Nilai	8
1. Pengertian Nilai	8
2. Macam-macam Nilai	9
B. Teori Nilai-Nilai Pancasila	10
C. Teori Nilai-nilai Pancasila Sila Ke- 3 Persatuan Indonesia	16
1. Pengertian Nilai Pancasila Sila Ketiga Persatuan Pancasila	16
2. Penerapan Nilai Pancasila Sila Ketiga Persatuan Pancasila	18
D. Teori <i>Good Citizenship</i>	20
1. Pengertian <i>Good Citizenship</i>	20
2. Upaya Pembentukan <i>Good Citizenship</i> Melalui PPKn	25
BAB III METODE PENELITIAN	28
A. Jenis Penelitian	28
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	28
C. Sumber Data	28
D. Instrumen Penelitian	29
E. Teknik Pengumpulan Data	29
F. Teknik Analisis Data	35
G. Teknik Keabsahan Data	36

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	38
A. Profil Tempat Penelitian.....	38
B. Deskripsi Hasil Penelitian	46
C. Pembahasan Hasil Penelitian	58
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	74
A. Kesimpulan	74
B. Saran.....	75
DAFTAR PUSTAKA.....	76
LAMPIRAN.....	80

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Pertanyaan Wawancara	30
Tabel 4.1 Daftar Siswa Kelas VII	40
Tabel 4.2 Daftar Siswa Kelas VIII	42
Tabel 4.3 Daftar Guru dan Tenaga Kependidikan	39

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan usaha yang dilakukan secara sadar untuk melestarikan dan mewariskan nilai-nilai budaya dari satu generasi ke generasi berikutnya. Dalam proses ini, generasi sekarang berperan sebagai penerus dan teladan atas pembelajaran yang diwariskan oleh generasi sebelumnya. Hingga saat ini, belum terdapat definisi tunggal yang mampu menggambarkan pendidikan secara utuh, mengingat kompleksitasnya yang mencerminkan hakikat manusia sebagai tujuan utama pendidikan. Oleh karena itu, pendidikan kerap dipandang sebagai sebuah disiplin ilmu tersendiri. Pada dasarnya, pendidikan adalah hasil dari proses pendidikan itu sendiri. Ilmuwan pendidikan lebih berhubungan dengan teori pendidikan karena keduanya terkait secara teoritik dan praktis. Akibatnya, keduanya bekerja sama dalam proses kehidupan manusia (Rahman: 2022).

Pendidikan merupakan suatu proses yang dilakukan secara sadar dan terencana guna menciptakan suasana serta kegiatan pembelajaran yang memungkinkan peserta didik terlibat secara aktif dalam mengembangkan potensi dirinya, sehingga memiliki nilai-nilai religius, kemampuan pengendalian diri, kepribadian yang baik, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang dibutuhkan bagi kehidupan pribadi maupun dalam bermasyarakat (Rahman: 2022)

Setelah selesai mengenyam pendidikan di Sekolah Dasar (SD) siswa akan pindah ke Sekolah Menengah Pertama (SMP). Di SMP, siswa menghabiskan waktu selama 3 tahun untuk belajar. Pendidikan di tingkat SMP bertujuan untuk membantu para siswa memahami pola pikir sesuai dengan Pancasila, terutama inti dari lima pilar Pancasila, serta mengembangkan rasa nasionalisme. Pancasila bukanlah sesuatu yang baru dalam sejarah bangsa Indonesia, melainkan sudah menjadi bagian dari nilai-nilai budaya kehidupan bangsa sejak lama.

Dasar negara Indonesia adalah Pancasila. Pancasila ditetapkan dalam pembukaan UUD 1945, alenia ke- 4. UUD 1945 dituangkan dalam wujud berbagai aturan-aturan dasar seperti yang tertera dalam pasal-pasal sebelum dan setelah amandemen, yang kemudian dijabarkan kembali melalui ketetapan MPR serta peraturan perundang-undangan lainnya, baik yang tertulis maupun tidak

tertulis (Sjarif: 2023). Pancasila sebagai dasar negara Republik Indonesia menjadi pedoman bagi warga negara Indonesia dalam mengembangkan nilai moral yang tinggi. Nilai-nilai tersebut berasal dari budaya dan keyakinan bangsa, sehingga dapat diwujudkan dalam cara berperilaku sehari-hari, baik sebagai individu, sebagai anggota masyarakat maupun sebagai makhluk ciptaan Tuhan Yang Maha Esa (Fernanda: 2024).

Pembentukan karakter positif pada siswa dapat dilakukan oleh institusi Pendidikan, sebagai usaha konkret yang membimbing siswa memahami arti penting Pancasila. Cara pikir, tingkah laku serta sikap mereka akan dirancang melalui pemahaman nilai-nilai Pancasila untuk menghasilkan warga negara yang berkualitas. Selain itu, metode dalam melatih siswa yang baik yang bisa diajarkan oleh sekolah dimulau dengan pemahaman mengenai pengetahuan kewarganegaraan melalui sosialisasi materi kewarganegaraan, diiringi dengan pembelajaran yang bersifat interaktif, dan proses menumbuhkan sikap kewarganegaraan melalui tugas-tugas yang diberikan (Dwiputri dan Anggraeni: 2021).

Di masa kini, perilaku generasi muda dalam kehidupan sosial sudah banyak menyimpang dari nilai-nilai Pancasila. Misalnya, penghormatan terhadap harkat dan martabat manusia seringkali diabaikan dalam hidup masyarakat. Berbagai permasalahan terus muncul, seperti isu sara, ujaran kebencian, pelecehan, penipuan, dan tindakan pembunuhan. Masalah hukum, kesopanan, bahkan isu keagamaan dan nasionalisme muncul karena penurunan nilai-nilai Pancasila. Penurunan nilai-nilai Pancasila pada generasi muda sangat berbahaya jika tidak segera di tangani, karena dapat menghilangkan rasa cinta tanah air generasi muda dan menjadi ancaman terhadap ideologi Pancasila. Sebenarnya, Pancasila merupakan *Philosophische grosnlag* atau dasar negara dan falsafah bangsa. Artinya, sudah selayaknya bangsa Indonesia menjaga, menghormati, mengaktualisasikan, membumikan dan menjunjung nilai-nilai Pancasila termasuk generasi muda yang notabennya sebagai penerus bangsa (Paranita: 2022).

Kasus-kasus yang terjadi saat ini menunjukkan bahwa generasi muda tidak sepenuhnya menjunjung nilai-nilai Pancasila. Misalnya, pemahaman mereka tentang nilai-nilai Pancasila masih kurang, sikap mereka selama ini cenderung tidak peduli terhadap isu sosial dan politik, serta rentan terhadap pengaruh

ideologi asing, ancaman terhadap identitas nasional, sikap individualis dan cara berpikir hedonis. Padahal, generasi muda adalah bagian penting dari bangsa dan negara, serta partisipasi mereka sangat dibutuhkan dalam membangun masyarakat yang lebih baik untuk masa depan Indonesia (Paranita: 2022).

Pendapat itu sangat sesuai dengan situasi bangsa Indonesia sekarang. Generasi muda sebagai generasi penerus bangsa membutuhkan pembentukan sikap dan kepribadian agar bisa tumbuh menjadi pribadi yang demokratis, bertanggung jawab, dan toleran, serta didampingi akhlak dan sikap yang mulia. Hal ini sangat penting dalam mewujudkan tujuan pendidikan, yaitu menyiapkan generasi emas dimasa depan. Oleh karena itu, sangatlah diharapkan peran generasi muda dalam menanamkan nilai-nilai Pancasila agar Pancasila tidak dianggap sebagai ideologi kuno dan usang yang hanya digunakan sebagai bagian dari *ceremony* kenegaraan atau upacara kenegaraan. Fenomena menurunnya pemahaman generasi muda terhadap Pancasila, yang merupakan tulang punggung bangsa dan Negara, perlu dicari tahu dan diambil tindakan. Selain itu, sudah waktunya melakukan gerakan bersama untuk membangkitkan semangat kebangsaan dengan membumikan nilai Pancasila kepada generasi muda agar tumbuh menjadi warga negara yang baik (*good citizenship*) (Paranita: 2022).

Masalah yang saat ini dihadapi di kota Bengkulu adalah berkurangnya pemahaman dan pengetahuan mengenai Pancasila serta pengamalan nilai-nilai Pancasila. Tanda-tanda berkurangnya pemahaman ini dapat dilihat pada para pelajar seperti menurunnya etika yang ditunjukkan dengan hilangnya kebiasaan sopan santun siswa terhadap guru, berkurangnya cinta tanah air serta menurunnya moral yang terlihat dari sikap dan perilaku siswa yang tidak sesuai lagi dengan nilai-nilai Pancasila, terjadinya sikap tidak menghargai sesama teman, kurang efektifnya pembinaan moral yang dilakukan oleh lingkungan orang tua, sekolah, maupun masyarakat, dan terjadinya sikap tidak menjaga lingkungan, baik itu alam maupun fasilitas-fasilitas di lingkungan sekitarnya. Semangat dan jiwa bangsa semakin memudar karena sikap dan tingkah laku siswa terus menurun. Perubahan ini berpotensi mengancam keutuhan dan kelangsungan hidup bangsa Indonesia. Untuk mengatasi masalah ini, diperlukan penanaman pengetahuan dan pemahaman tentang nilai-nilai Pancasila sejak masa sekolah mereka.

Dilain pihak, pada saat kunjungan ke SMP IT Akhlaqul Karimah yang siswa-siswinya beragam tempat asalnya seperti dari Kabupaten Bengkulu Utara, Bengkulu Selatan, Rejang Lebong dan lain sebagainya, masih ditemukan beberapa siswa yang kurang memahami nilai-nilai Pancasila, seperti siswa yang mengabaikan atau tidak tertib dalam melaksanakan kewajiban dalam beribadah, yakni sholat 5 waktu yang masih lalai, pengajian setelah sholat subuh masih sering absen dan ada yang bolos pengajian malam setelah sholat isya', karena mereka di sekolah Islam Terpadu maka otomatis siswanya beragama islam. Hal tersebut merupakan perilaku siswa yang tidak sesuai dengan nilai-nilai Pancasila sila ke-1 yaitu Ketuhanan Yang Maha Esa, yang artinya mereka menunjukkan kurangnya penghormatan terhadap nilai ketuhanan. Di karenakan SMP IT Akhlaqul Karimah ini mempunyai asrama dan otomatis ada siswa yang tinggal di asrama ada juga yang tidak, maka banyak siswa yang suka cari perhatian seperti, bolos sekolah, bolos kegiatannya, bolos pengajian, bersikap egois, berkelahi pada temannya, menghilangkan barang-barang milik temannya, masih ditemukannya siswa yang boros, tidak membuang sampah pada tempatnya, mencuri uang temannya ataupun sebagainya dan suka mengganggu warga sekitar tersebut. Hal ini merupakan perilaku siswa yang tidak sesuai dengan nilai-nilai Pancasila sila ke-2 yaitu Kemanusiaan Yang Adil dan Beradab, yang artinya mereka menunjukan tindakan ketidakpedulian terhadap orang lain dan terhadap kebersihan lingkungan. Selain itu, ada siswa yang masih suka bercanda atau bercerita saat melakukan upacara bendera, mengucilkan temannya, membedakan temannya, bersikap ingin menang sendiri, bersikap menutamakan kepentingan pribadi daripada kepentingan orang banyak. Hal ini merupakan perilaku siswa yang tidak sesuai dengan nilai-nilai Pancasila sila ke-3 yaitu Persatuan Indonesia, yang artinya mereka menunjukkan bahwa tindakan tersebut mengurangi kekhidmatan upacara dan menunjukkan kurangnya rasa hormat terhadap simbol negara dan kegiatan tersebut, serta menciptakan perpecahan di antara siswa dan tidak sesuai dengan semangat persatuan. Terdapat siswa memberontak karena tidak puas dengan keputusan musyawarah, mengambil keputusan secara sepihak, mengabaikan pendapat orang lain, dan main hakim sendiri. Hal ini merupakan perilaku siswa yang tidak sesuai dengan nilai-nilai

Pancasila sila ke-4 yaitu Kerakyatan yang Dipimpin oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan/Perwakilan, yang artinya mereka menunjukkan perilaku-perilaku yang disebutkan diatas menunjukkan ketidakpatuhan terhadap prinsip musyawarah, mengabaikan kepentingan bersama, memeberontak dan mengambil keputusan sepihak itu bertentangan dengan semangat musyawarah. Dan juga terdapat siswa yang masih menyontek saat ujian, memperlakukan temannya dengan semena-mena, tidak menghormati dan menghargai orang lain. Menyalahgunakan kekuasaan dan jabatan seperti di OSIS, pillih kasih terhadap teman-temannya, tidak menaati peraturan sekolah, bersikap acuh tak acuh dan tidak menolong pada temannya. Hal ini merupakan perilaku siswa yang tidak sesuai dengan nilai-nilai Pancasila sila ke- 5 yaitu Keadilan Sosial bagi Seluruh Rakyat Indonesia, yang artinya mereka menunjukan ketidakjujuran dan mengabaikan nilai keadilan. Jika sedari SD telah dikenalkan tentang nilai-nilai Pancasila maka seharusnya sudah mengetahui apa saja nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila walaupun belum dapat memahami dan menerapkan nilai-nilai Pancasila tersebut.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti meyakini bahwa sekolah memiliki peran yang sangat strategis dalam menanamkan nilai-nilai Pancasila kepada peserta didik. Pendidikan serta pemahaman terhadap nilai-nilai luhur yang terkandung dalam Pancasila perlu ditanamkan sejak dini sebagai fondasi kehidupan berbangsa dan bernegara. Mengingat pentingnya internalisasi nilai-nilai Pancasila selama siswa menempuh pendidikan di bangku sekolah, dan untuk memperoleh gambaran yang lebih jelas mengenai penerapan nilai-nilai tersebut, peneliti tertarik untuk mengangkat topik penelitian dengan judul **“Studi Pemahaman Nilai-nilai Pancasila Untuk Mewujudkan *Good citizenship* Pada Siswa Kelas VII Di SMP IT Akhlaqul Karimah Kabupaten Rejang Lebong”**.

B. Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana studi pemahaman nilai-nilai Pancasila untuk mewujudkan *good citizenship* pada siswa kelas VII di SMP IT Akhlaqul Karimah Kabupaten Rejang Lebong ?

2. Apa faktor pendukung dan faktor penghambat dalam studi pemahaman nilai-nilai Pancasila untuk mewujudkan *good citizenship* pada siswa kelas VII di SMP IT Akhlaqul Karimah Kabupaten Rejang Lebong ?
3. Bagaimana solusi dalam studi pemahaman nilai-nilai Pancasila untuk mewujudkan *good citizenship* pada siswa kelas VII di SMP IT Akhlaqul Karimah Kabupaten Rejang Lebong ?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui studi pemahaman nilai-nilai Pancasila untuk mewujudkan *good citizenship* pada siswa kelas VII di SMP IT Akhlaqul Karimah Kabupaten Rejang Lebong.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat dalam studi pemahaman nilai-nilai Pancasila untuk mewujudkan *good citizenship* pada siswa kelas VII di SMP IT Akhlaqul Karimah Kabupaten Rejang Lebong.
3. Untuk mengetahui solusi dalam studi pemahaman nilai-nilai Pancasila untuk mewujudkan *good citizenship* pada siswa kelas VII di SMP IT Akhlaqul Karimah Kabupaten Rejang Lebong.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis
Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang pemahaman nilai-nilai Pancasila untuk mewujudkan *good citizenship* pada siswa kelas VII di SMP IT Akhlaqul Karimah Kabupaten Rejang Lebong.
2. Manfaat Praktis
 - a) Bagi penulis
Hasil penelitian ini yang diperoleh bagi penulis adalah dapat memperluas wawasan dan sekaligus memperoleh pengetahuan mengenai studi pemahaman nilai-nilai Pancasila untuk

mewujudkan *good citizenship* pada siswa kelas VII di SMP IT Akhlaqul Karimah Kabupaten Rejang Lebong.

b) Bagi Peneliti Lanjutan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan bahan perbandingan bagi peneliti selanjutnya tentang pemahaman nilai-nilai Pancasila untuk mewujudkan *good citizenship* pada siswa kelas VII di SMP IT Akhlaqul Karimah Kabupaten Rejang Lebong. Sehingga dapat memperoleh hasil lebih baik bagi peneliti selanjutnya.

c) Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pemahaman untuk masyarakat agar bisa mewujudkan sikap menjadi warga negara yang baik (*good citizenship*)